

1. LATAR BELAKANG

Film merupakan salah satu media berbentuk *visual* yang direalisasikan secara nyata dan mengandung aspek hiburan dan makna (Rabiger, 2009). Dalam suatu produksi film, manajerial produksi dipimpin oleh seorang produser. Kehadiran produser pada suatu film sangat esensial karena kelancaran produksi berada di tangan seorang produser. Seorang produser tidak hanya diperlukan pada produksi film panjang ataupun film serial, namun seorang produser juga sangat diperlukan pada produksi film pendek.

Film pendek merupakan sebuah film yang dikemas dalam durasi kurang dari 60 menit dan digunakan sebagai batu loncatan sebelum membuat suatu film panjang (Javandalasta, 2011). Jika film panjang dibandingkan dengan film pendek, akan terlihat perbedaan yang signifikan pada produksi film pendek, yaitu keterbatasan. Film pendek memiliki berbagai keterbatasan, mulai dari konsep, durasi, hingga anggaran produksi sehingga film pendek memerlukan pengelolaan manajerial yang baik. Oleh karena itu, seorang produser memegang peranan penting untuk mengelola segala keuangan produksi, terutama dalam mengelola keterbatasan anggaran dengan melakukan manajemen anggaran.

Dengan bijak melakukan manajemen anggaran, seorang produser dapat menyusutkan pengeluaran anggaran produksi dan menjaga anggaran tetap dalam kontrol (Tomaric, 2012). Rea dan Irving (2010) menjelaskan dalam melakukan manajemen anggaran produksi, seorang produser akan membuat rincian anggaran dengan membagi anggaran produksi ke dalam dua bagian, yaitu *above the line* dan *below the line*. Pembagian ini akan mempermudah produser untuk menghitung dan membuat rincian dari setiap kategorinya. Tomaric (2012) mengatakan bahwa seorang produser harus cermat melihat elemen-elemen yang dapat digunakan untuk menyusutkan anggaran dalam produksi.

Beberapa elemen pada *above the line* dan *below the line* bisa diefisiensikan jika seorang produser menerapkan manajemen anggaran. Oleh karena itu pada penulisan skripsi penciptaan tugas akhir ini, penulis akan

menganalisis manajemen anggaran yang diterapkan pada *below the line* oleh produser pada film pendek yang berjudul *Di Tempat Yang Tak Menua*.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang akan dibahas pada penulisan ini adalah bagaimana seorang produser menerapkan manajemen anggaran pada elemen *below the line* dalam produksi film pendek *Di Tempat Yang Tak Menua*?

1.2. BATASAN MASALAH

Pada penulisan ini, penulis membatasi masalah pada pemilihan lokasi syuting sebagai elemen dari *below the line* dalam sebuah proses produksi film pendek *Di Tempat Yang Tak Menua*.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui hasil dari penerapan pelaksanaan manajemen anggaran pada *below the line* khususnya dalam pemilihan lokasi dalam film pendek *Di Tempat Yang Tak Menua* agar sesuai dengan naratif skenario dan anggaran produksi.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA